

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹ Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:Qs: al-Hijr/15: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”*

Menurut Imam Nawawi hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardlu kifayah*, Yang dimaksud dengan *fardlu kifayah* yaitu kewajiban yang ditujukan kepada semua mukallaf atau sebahagian dari mereka yang apabila diantara mereka (cukup sebagiannya saja) melaksanakannya maka akan menggugurkan dosa yang lainnya dan apabila kewajiban ini tidak terpenuhi, seluruh umat Islam menanggung dosanya. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam Islam.²

¹Ahsin W Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an,(Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke 2, 2000), 1.

² Nasokah dan Ahmad Khoiri. “Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kalibeker Wonosobo.” *Jurnal Al-Qalam, Vol XIII* (2014):225

Mengetahui hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardlu kifayah*, sebagai umat Islam hendaknya melakukan kewajiban tersebut. Memelihara kitab suci dari tindakan pemalsuan merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Kewajiban sebagai umat Islam yaitu menjaga keutuhan serta keaslian dan menaruh perhatian secara khusus terhadap Al-Qur'an. Salah satu upaya dalam menjaga keaslian dan kemurniannya ialah menghafalkannya yang biasa dikenal dengan istilah tahfidz Al-Qur'an.

Saat ini di Indonesia telah berkembang lembaga-lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mengajarkan anak didiknya agar dapat menguasai ilmu Al-Qur'an dan mempersiapkan kehidupan anak dengan sebaik-baiknya serta menjadikan generasi – generasi yang sholeh, generasi qur'ani, santun, maju dan kreatif. Baik lembaga berbentuk formal maupun non formal, mulai tingkat anak-anak hingga dewasa.

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak sedini mungkin merupakan pondasi utama pada perkembangan anak yang nantinya diharapkan dapat tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan dapat menghadapi tantangan zaman yang selalu berpegang pada kitab suci, karena dengan mengajarkan Al-Qur'an akan menanamkan sifat-sifat kebaikan pada anak dan menumbuhkan rasa cintanya pada Al-Qur'an.³

Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati adalah Madrasah Ibtidaiyah yang integrasi dengan pondok pesantren tahfidz anak-anak Raudlatul Falah, dimana lembaga pendidikan ini yang bertujuan melahirkan hafidz Al-Qur'an dalam usia yang relatif masih muda berkisar 6-12 tahun. Pendidikan utamanya adalah menghafal Al-Qur'an 30 Juz dengan

³Zulfitria, "Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1.2 (2016):39

metode khusus yang disesuaikan dengan tingkat umur dengan tujuan untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang dimulai sejak dini.

Kaitannya dengan menghafal Al-Qur'an juga tidak terlepas dari metode pembelajaran didalamnya. Disini metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti dijelaskan dalam wawancara penulis dengan Ustadzah Niswatin Nada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah dalam penerapannya terhadap peserta didik memiliki metode yang berbeda dengan metode-metode yang diberlakukan dalam kegiatan belajar sistem formal seperti di sekolah pada umumnya. Perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan tentang materi dan tujuan pembelajaran. Metode-metode yang diterapkan bervariasi antara lain metode *musafahah*, *mudarroshah*, dan *takrir*. Contoh dari metode takrir yaitu dilakukan pada waktu sehabis sholat Magrib. Metode ini dilakukan dengan cara peserta didik disuruh untuk mengulang-ulang hafalan yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian diperdengarkan kepada guru kelompok masing-masing.⁴

Selain itu, beberapa penelitian serupa juga menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an. Penelitian tersebut antara lain skripsi Maidatul Faizah dengan judul "*Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Daarul Qur'an (Santri Usia Sekolah Menengah Pertama) Colomadu Karanganyar*" dan skripsi Masna Mahida dengan judul "*Metode Pembelajaran Santri Terhadap Hafalan Al-Qur'an (Studi Analisis di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghuroba' Tumpang Krasak Jati Kudus*". Dari ke-dua skripsi diatas menerangkan bahwa metode yang

⁴ Wawancara pra penelitian dengan Ustadzah Niswatin Nada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, Tanggal 16 November 2019

digunakan sangat bervariasi, yaitu dengan metode takrir, talaqqi, tahfidz, dan sima'i.

Melihat faktanya di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, anak-anak usia MI ini sudah lepas dari orang tua, dan tidak lagi dalam pengawasan orang tua. Terkadang anak-anak ini lebih senang bermain dari pada harus belajar palagi menghafal Al-Qur'an. Permasalahannya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, sedangkan sebagian anak masih menganggap hafalan itu sulit. Anak seusia tingkat MI apakah bisa menguasai materi pembelajaran tahfidz dan mengatur waktu di pagi harinya untuk bersekolah, Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk menemukan metode menghafal yang tepat bagi anak didik.⁵ Sangat diperlukan metode yang tepat dan cocok dalam proses Tahfidz Al-Qur'an, seorang pendidik harus pandai mencari metode pembelajaran yang bervariasi agar anak bersemangat dan tidak merasa jenuh.

Keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya terletak pada metode yang dipakai, akan tetapi tergantung dari semua faktor pendukung yang ada didalamnya yaitu peserta didik, guru dan metode. Salah satu faktor yang paling penting dan dapat mempengaruhi serta mendukung dalam pencapaian menghafal Al-Qur'an yaitu adanya suatu metode yang tepat digunakan pada anak seusia MI, Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari konteks inilah, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang "**Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan**

⁵Wawancara pra penelitian dengan Ustadzah Niswatin Nada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, Tanggal 16 November 2019

Hafalan Qur'an Siswa Di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati".

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan obyek kajian ini, maka penelitian yang diambil adalah tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun Ajaran 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa Di MI Tahfidzul Qur'an Raudltul Falah Bermi Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?.
2. Apa Saja Problematika Yang Dihadapi Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa Di MI MI Tahfidzul Qur'an Raudltul Falah Bermi Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana Solusi Yang Digunakan Untuk Menghadapi Problematika Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa Di MI Tahfidzul Qur'an Raudltul Falah Bermi Gembong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa DI MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melengkapi khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis,

khususnya tentang peran lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun non formal seperti lembaga-lembaga pengetahuan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperoleh tambahan wawasan bagi peneliti maupun pihak lain atau para guru dan para peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai wujud sumbangan pemikiran atau gagasan proses pembelajaran yang berbasis pada membaca dan menghafal Al-Qur'an
- b. Sebagai masukan bagi semua pendidik atau ustadzah mengenai penerapan metode Tahfidz Al-Qur'an pada anak usia MI (6-12 tahun) sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi peserta didik dapat digunakan sebagai motivasi untuk dapat meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengikuti acuan yang telah di terapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Kudus adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an
 1. Metode Pembelajaran Tahfidz
 2. Tahfidz Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

- a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an
- b. Hukum Atau Anjuran Menghafal Al-Qur'an
- c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
- d. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an
- e. Etika Penghafal Al-Qur'an
- f. Strategi Menghafal Al-Qur'an
- g. Faktor-faktor pendukung Menghafal Al-qur'an

B. Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

B. *Setting* Penelitian

C. Subyek Penelitian

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan data

F. Pengujian Keabsahan Data

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Tahfidzul Qur'an

B. Data Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an
2. Problematika Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an
3. Solusi Dalam Menghadapi Problematika Metode Pembelajaran Tahfidz dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an
2. Analisis Problematika Metode Pembelajaran Tahfidz dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an
3. Analisis Solusi Yang Dihadapi Untuk Problematika Metode Pembelajaran Tahfidz dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

BAB V KESIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Penutup

